



PERAYAAN 1 MUHARRAM

Ratusan Orang Berikhtiar di Balai Kota

Ada yang beda di Balai Kota Jogja pada Rabu (14/10) kemarin. Di saat instansi Pemerintah Kota libur di tanggal merah, justru di halaman kompleks kantor walikota itu, pagi-pagi, ramai orang berdatangan.

Pagi itu sekitar pukul 07.00 WIB, orang berbondong-bondong datang. Ada yang membawa sajadah, ada yang tak membawa apapun, tapi beberapa membawa koran. Ada tikar digelar, ada mimbar khatib disiapkan di halaman kompleks Balai Kota. Suasannya seperti orang-orang yang hendak melakukan salat Id. Bedanya, pakaian warga yang hadir tak seperti layaknya ketika Hari Raya, mereka memakai pakaian ala kadarnya. Bagi yang pria, asal menutup aurat saja. Ada yang memakai celana training, ada yang berpantalon jeans. Beberapa

saja yang memakai baju koko dan bersarung.

Benar memang, pada pagi kemarin, tepat pukul 08.00 WIB, berbarengan dengan Peringatan 1 Muharram 1437 Hijriah, ratusan orang melakukan salat istisqa atau salat meminta hujan di halaman Balai Kota. Kegiatan itu digelar oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Jogja. Ketua Baznas Jogja sekaligus khatib salat istisqa Muhammad mengatakan salat istisqa kali ini sengaja dilakukan bertepatan dengan perayaan Tahun Baru Hijriah. "Kami tidak hanya meminta hujan untuk wilayah DIY tetapi Indonesia juga apalagi ada bencana kabut asap," ujarnya.

Dia berharap setelah salat dilakukan hujan bisa segera turun mengait musim kemarau yang berkepanjangan sudah membuat masyarakat tidak nyaman.

Muhammad tidak menampik hanya ada beberapa kawasan yang dilanda kekeringan. Seperti misalnya di kawasan Sleman Timur, beberapa di Gunungkidul dan Kulonprogo. Untuk Kota Jogja sendiri, kemarau yang panjang telah membuat kondisi jalan sudah berdebu dan mengancam kesehatan. El Nino pada tahun ini memang membuat kemarau kian panjang hingga menembus Oktober.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Agus Winarta menuturkan secara umum Jogja tidak dilanda kekeringan dan aliran air sumur maupun dari PDAM masih lancar. Menurutnya, dari informasi yang dihimpun, musim hujan di DIY datang tidak bersama-sama. Artinya, ada wilayah yang memasuki musim hujan pada pertengahan Oktober atau awal November. *(Switzy Sabandar)*



Ratusan orang mengikuti salat meminta hujan di halaman Balai Kota Jogja, Rabu (14/10) pagi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005